

Rencana “Cetak-Biru” Tuhan



Tubuhku bagi Tuhan, dan Tuhan bagi tubuhku. (Hari 81)
oleh Derek Prince

> “Engkau menciptakean setiap bagian badanku, dan membentuk aku dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau sebab aku sangat luar biasa! Segala perbuatan-Mu ajaib dan mengagumkan, aku benar-benar menyadarinya. Waktu tulang-tulangku dijadikan, dengan cermat dirangkaikan dalam rahim ibuku, sedang aku tumbuh di sana secara rahasia, aku tidak tersembunyi bagi-Mu.”

(Mazmur 139:13–15, BIMK)

Saya sungguh dipenuhi rasa kagum saat mempelajari tubuh jasmani kita. Lama sebelum menjadi bagian dari tubuhku, bahan dasar yang pada akhirnya menjadi tubuhku itu sesungguhnya direncanakan dan dibentuk Tuhan di dalam perut bumi. Tuhanlah yang menetapkan bahan dasar itu yang di kemudian hari akan membentuk tubuhku.

> “Engkau melihat aku waktu aku masih dalam kandungan; semuanya tercatat di dalam buku-Mu; hari-harinya sudah ditentukan sebelum satu pun mulai.”

(ayat 16, BIMK)

Lama sebelum tubuh kita ini terbentuk Tuhan sudah menyiapkan denah atau “cetak biru”nya. Bandingkanlah ayat tadi dengan apa yang dikatakan Yesus di Lukas 12:7:

> “... bahkan rambut kepalamu pun terhitung semua. Karena itu jangan takut, karena kamu lebih berharga daripada banyak burung pipit.”

Pernyataan ini memperlihatkan betapa dalam keperdulian Tuhan terhadap tubuh jasmani kita – Ia bahkan sudah menghitung jumlah rambut di kepala kita. Bila kita menyadari hal ini, semestinya kita pun menyadari bahwa untuk karya cipta yang luar basa ini pasti Ia sudah mempunyai suatu maksud tujuan tertentu. Hal itu diungkapkan di 1 Korintus

6:19–20:

> “Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah,-- dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!”

Renungan

Transkrip: WD-B097-081-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

